

**SYIRIK MENURUT EMHA AINUN NADJIB DAN
IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH (STUDI
KOMPARATIF)**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD IRFAN ALHADI
NIM. 1601432246



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
2022**

SYIRIK MENURUT EMHA AINUN NADJIB DAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH (STUDI KOMPARATIF)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh

MUHAMMAD IRFAN ALHADI

NIM. 1601432246



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

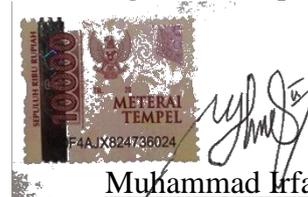
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Alhadi
NIM : 1601432246
Tempat dan Tanggal Lahir : Liang Naga, 19 Maret 1997
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“SYIRIK MENURUT EMHA AINUN NADJIB DAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH (STUDI KOMPARATIF)”** adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,


Muhammad Irfan Alhadi
NIM.1601432246

PERSETUJUAN SKRIPSI

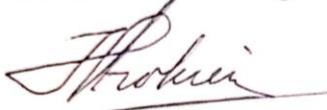
**SYIRIK MENURUT EMHA AINUN NADJIB DAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH
(STUDI KOMPARATIF)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Irfan Alhadi
(1601432246)**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji
pembimbing

H. Abdul Hakim MA.g



Nip. 19750202 199903 1 003

H. Ibnu Arabi SA.g, M.Fil.I

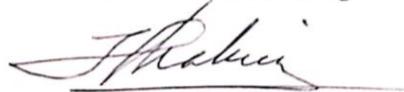


Nip. 19710424 199703 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam

H. Abdul Hakim MA.g



Nip. 19750202 199903 1 003

Disetujui pada tanggal 11 Mei 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

**SYIRIK MENURUT EMHA AINUN NADJIB DAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH
(STUDI KOMPARATIF)**

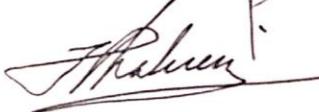
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Muhammad Irfan Alhadi

NIM. 1601432246

Telah Diajukan pada Tim Penguji

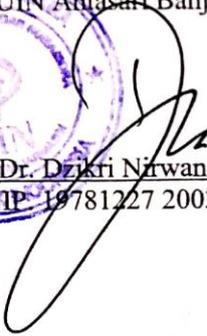
Pada : Hari Kamis, Tanggal 16 Juni 2022

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. M. Rusydi, M.Ag	(Ketua)	1. 
2. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I	(Anggota)	2. 
3. H. Abdul Hakim, M.Ag	(Anggota)	3. 
4. H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I	(Anggota)	4. 
5. Ahda Fithriani, MHI.	(Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Muhammad Irfan Alhadi, 1601432246, *Syirik Menurut Emha Ainun Nadjib dan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Studi Komparatif)*, Pembimbing H. Abdul Hakim M.Ag & Ibnu Arabi S.Ag, M.Fil.i., pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Syirik, Emha Ainun Nadjib, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pernyataan atau tuduhan syirik. Tuduhan tersebut ditujukan salah satunya kepada orang yang berobat ke dukun ponari. Bahwa siapa saja yang pergi berobat ke dukun ponari maka dia telah melakukan kesyirikan. Contoh lain juga ialah tuduhan syirik karena telah melakukan kepercayaan kepada nasib sial. Padahal dalam Islam tidak ada nasib sial, apalagi kepercayaan itu atas dasar cerita pewayangan. Dari sini penulis ingin mengambil topik pembahasan tersebut dengan mengambil pendapat dari Emha Ainun Nadjib dan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah mengenai syirik.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan, yang mana data tersebut diambil dari bahan-bahan tertulis seperti buku, esai, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu analisis terhadap pemikiran Emha Ainun Nadjib dan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah yang berfokus pada pengertian, letak, serta cara membersihkan diri dari syirik. Kemudian dianalisis dengan metode komparatif, yakni mencari persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut dengan landasan teori syirik menurut ilmu tauhid.

Hasil temuan dalam penelitian ini ialah menggambarkan pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang syirik. Menurut Emha, Syirik itu ialah meyakini bahwa ada kekuasaan selain kekuasaan Allah, serta pelanggaran terhadap konteks cinta Allah. Cara membersihkan diri dari syirik yaitu dengan meyakini bahwa yang ada hanya kekuatan atau kekuasaan Allah, dan mengelola perilaku menuju yang Satu. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim, syirik yaitu membuat tandingan Allah dalam hal kekuasaan dan cinta. Cara membersihkan diri dari syirik yaitu dengan cara meyakini hanya Allah yang mempunyai kekuasaan atau kekuatan, dan membersihkan diri dari syirik. Ditinjau dari ilmu tauhid, syirik menurut Emha lebih luas cakupannya karena bukan hanya ibadah yang tidak diserahkan atau diniatkan karena Allah saja yang dinamakan syirik, akan tetapi semua bentuk perilaku yang tidak ditujukan atau diniatkan karena Allah, maka itu dinamakan syirik.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	
3	ت	Ta	T	
4	ث	Tsa	Ts	
5	ج	Jim	J	
6	ح	Ha	<u>H</u>	Ha garis di bawah
7	خ	Kha	Kh	
8	د	Dal	D	
9	ذ	Dzal	Dz	
10	ر	Ra	R	
11	ز	Zai	Z	
12	س	Sin	S	
13	ش	Syin	Sy	
14	ص	Shad	Sh	
15	ض	Dhad	Dh	
16	ط	Tha	Th	
17	ظ	Zha	Zh	
18	ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	
20	ف	Fa	F	
21	ق	Qaf	Q	
22	ك	Kaf	K	
23	ل	Lam	L	
24	م	Mim	M	
25	ن	Nun	N	
26	و	Waw	W	
27	ه	Ha	H	
28	ء	Hamzah	...'	Apostrop
29	ي	Ya	y	

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis Rangkap

مَاعَزِدٌ بن ditulis *muta' aqqidîn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis terpisah;

ندح الباري ditulis *Fath al-Bâri*

صح البخاري ditulis *Shahîh al-Bukhary*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis *syaraha*

Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis *fahima*

Dhammah ditulis u, contoh شعر ditulis *sya'ura*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis â contohnya مقارنة ditulis *muqâranah*

2. Kasrah + yâ' mati, ditulis î contohnya صحح ditulis *shahîh*

3. Dhammah + wâw mati, ditulis û contohnya ورود ditulis *wurûd*

F. Kata Sandang Alif + Lam

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf* ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata/istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis *al-qamar*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, contohnya الشمس ditulis *asy-syams*.

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

H. Singkatan

Cet.	= Cetak
Vol.	= Volume
No.	= Nomor
Jlm.	= Jumlah
h.	= Halaman
QS	= al-Quran Surah
Sw	= subhânahwata'âlâ
t.t	= Tanpa tahun

KATA PERSEMBAHAN

**“Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang selalu
memberikan segalanya untuk diri ini”**

MOTTO

“Semua akan menjadi kenangan, namun berusahalah menjadikan kenangan tersebut berguna untuk masa depan”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, para keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau hingga diakhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak akan terealisasikan tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis ingin menyatakan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, baik yang membantu menyelesaikan tugas ini secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini.
2. Bapak H. Abdul Hakim, M.Ag dan ibu Husnul Khotimah, M.Ag, selaku Ketuan dan Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak H. Abdul Hakim, M.Ag dan Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora khususnya jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga selama menimba ilmu disini.
5. Orangtua tercinta, Abah Baslianor dan Mama Hatmawati yang tidak pernah berhenti memberi semangat ataupun memberi fasilitas, sehingga saya mampu menyelesaikan semua ini.

6. Teman seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam 2016, terimakasih telah memberikan warna dan momen berharga dalam keluarga AFI.

Serta seluruh keluarga dan teman-teman yang tidak penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis hanya bisa mendo'akan kebaikan kalian dibalas oleh Allah swt. dengan berlipat ganda dan yang terakhir semoga kita dapat mencapai ridha Allah swt. dan syafaat Rasulullah saw. Aamiin.

Banjarmasin, Mei 2022



Muhammad Irfan Alhadi

NIM. 1601432246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II SYIRIK MENURUT ILMU TAUHID DAN IBNU QAYYIM

AL-JAUZIYYAH	19
A. Pengertian Syirik	19
B. Syirik menurut ilmu tauhid.....	22
C. Syirik Menurut Ibnu Qayyim	26
D. Cara Membersihkan Diri Dari Syirik	29
E. Dukun	32
F. Tathayyur.....	36

BAB III KONSEP SYIRIK MENURUT EMHA AINUN NADJIB

A. Biografi Emha Ainun Nadjib.....	41
B. Pengertian Syirik	49
C. Letak Syirik	54
D. Cara Membersihkan Diri Dari Syirik	59

BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN SYIRIK MENURUT EMHA AINUN

NADJIB DAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH.....	64
---	-----------

A. Pengertian Syirik	64
B. Letak Perbuatan Syirik	67
C. Cara Membersihkan Diri Dari Syirik	72
BAB : V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78